

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Muhammad, 2011 : 30). Penelitian deskriptif kualitatif yaitu, suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Sementara itu Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung terhadap pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Meleong, 2002 : 3).

Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan, kendala dan manfaat penanaman karakter disiplin siswa melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK. Hasil penelitian ini berupa deskripsi jelas dan mendalam mengenai penanaman karakter disiplin siswa melalui pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK.

B. Setting Penelitian

Menurut (Creswell 2015: 232), setting dalam penelitian kualitatif merupakan tempat terjadinya aktivitas sosial secara alamiah yang penting untuk diobservasi dan dianalisis secara mendalam. Dengan memilih setting yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang valid, kredibel, kaya informasi dan mencerminkan realitas objektif yang sedang dikaji.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK Kartasura yang berlokasi di Jl Cendana II RT 02 A/RW 03, Desa Gumpang, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Untuk waktu penelitian awal dilaksanakan pada saat observasi dan wawancara pendahuluan pada bulan Juli 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Sumber data yang diperoleh pada penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, sehingga subyek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian, subyek dalam penelitian ini adalah Guru PAI SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK.

Informan adalah seseorang yang benar-bener mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan tentunya terpercaya. (Moleong 2007). Sementara informan dalam penelitian ini adalah

1. Kepala Sekolah
2. Guru PAI.
3. Siswa Kelas VIII sejumlah 2 siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Maka untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik penting dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang autentik dan adanya dari situasi yang diteliti. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru, perilaku keagamaan, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta bentuk penerapan karakter disiplin dalam kehidupan sehari-hari di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura. Kegiatan observasi dilakukan di berbagai lokasi seperti ruang kelas, mushala, perpustakaan, halaman sekolah, serta ruang guru.

Menurut Creswell & Poth (2021), observasi dalam penelitian kualitatif berfungsi menangkap perilaku alami subjek penelitian sehingga peneliti memperoleh perspektif yang lebih utuh mengenai realitas yang terjadi di lapangan.

Moleong (2021) menegaskan bahwa observasi merupakan proses pengamatan yang tidak hanya melihat perilaku lahiriah, tetapi memahami makna yang terkandung dalam interaksi dan situasi sosial. Observasi dalam penelitian ini tidak hanya mencatat apa yang dilakukan

siswa dan guru, tetapi memahami nilai, kebiasaan, serta budaya religius yang berkembang di sekolah.

Dalam praktiknya, peneliti mengamati interaksi guru dan siswa, strategi pembelajaran yang diterapkan, serta bagaimana pembelajaran PAI digunakan dalam proses penanaman karakter disiplin. Observasi ini mencakup kegiatan di luar kelas seperti salat berjamaah, tadarus, dan program sekolah yang mengandung nilai-nilai karakter disiplin. Observasi membantu peneliti melihat fenomena secara nyata dan menangkap dinamika yang tidak selalu terungkap dalam wawancara. Observasi dalam penelitian ini memiliki peran sentral sebagai teknik untuk mengungkap praktik nyata, kebiasaan, dan dinamika penanaman karakter disiplin di lingkungan SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura secara objektif dan mendalam.

2. Interview (Wawancara)

Teknik kedua Adalah wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu Guru PAI, siswa kelas VIII, kepala sekolah, waka kurikulum, dan orang tua (jika diperlukan). Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) serta dapat dilakukan melalui media social, Percakapan dilakukan dengan dua pihak yakni pihak pewawancara atau *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau *interviewee* yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Lexy J. Meleong, 2002: 135).

Teknik ini memberikan fleksibilitas dan memungkinkan informan memberikan jawaban secara lebih natural dan detail. Agar data yang

diperoleh lebih sistematis, peneliti menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) sebagai rambu-rambu, bersifat tidak terstruktur. Panduan tersebut disusun berdasarkan fokus penelitian, teori pendidikan karakter, serta kompetensi inti pembelajaran PAI.

Creswell & Poth (2021) menegaskan bahwa wawancara kualitatif diarahkan untuk menggali pengalaman partisipan secara naratif serta menyingkap proses internal suatu fenomena sosial. Hal ini menjadikan wawancara sangat relevan untuk mengkaji proses internalisasi nilai disiplin dalam pembelajaran PAI yang melibatkan keteladanan, pembiasaan, dan interaksi guru–siswa.

3. Dokumentasi

Teknik ketiga adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen tertulis maupun visual yang relevan. Dokumen yang dikaji meliputi RPP PAI, silabus, buku PAI, hasil penilaian karakter siswa, catatan kegiatan sekolah, serta dokumentasi visual seperti foto dan video pembelajaran. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pelengkap yang memperkuat temuan dari observasi dan wawancara. Dokumen memberikan informasi mengenai kebijakan sekolah, perencanaan program pembelajaran karakter, serta implementasi kurikulum di tingkat institusional (Viningsih et al., 2025).

Metode dokumentasi memiliki relasi dengan kedua metode pengumpulan data sebelumnya dan memperkuat hasil penelitian, dalam setiap proses observasi dan wawancara peneliti dapat mengambil beberapa gambar untuk dijadikan sebagai bukti atau bahan dalam

membuat penelitian. Sebagai contoh pada saat observasi, peneliti mendokumentasikan hasil observasi seperti aktivitas Guru dan siswa selama proses pembelajaran berupa foto atau catatan. Sementara pada saat wawancara, peneliti mendokumentasikan kegiatan selama wawancara sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dengan menjadikan wawancara sebagai salah satu metode dalam pengumpulan data.

Ketiga teknik ini digunakan secara triangulasi, artinya data yang diperoleh dari satu teknik akan diuji dan dibandingkan dengan teknik lainnya untuk menjamin keabsahan dan kekayaan informasi. Misalnya, jika guru menyatakan telah menerapkan pembelajaran berbasis nilai dalam wawancara, maka pernyataan tersebut akan dicek melalui observasi langsung di kelas dan dikonfirmasi melalui dokumen RPP atau catatan kegiatan. Dengan triangulasi, peneliti dapat menghindari bias dan memperoleh data yang lebih utuh serta kredibel.

Secara keseluruhan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mendukung pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menggambarkan realitas pendidikan secara apa adanya. Dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang saling menguatkan, peneliti diharapkan dapat menghasilkan data yang mendalam, kontekstual, dan mampu menjelaskan bagaimana penanaman karakter disiplin melalui Pendidikan Agama Islam dapat membentuk karakter disiplin siswa secara efektif.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa peneliti telah menghasilkan data yang akurat, kredibel, terpercaya dan relevan dengan tujuan pembuatan penelitian ini, keabsahan data menjadi aspek penting yang harus diperhatikan secara serius. Tidak seperti penelitian kuantitatif yang memiliki instrumen dan validasi statistik baku, dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat bergantung pada keakuratan peneliti dalam menangkap makna dan realitas dari informan di lapangan maka adanya pemeriksaan keabsahan data ditujukan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono (2015: 83).

Teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber. Triangulasi penting dilakukan agar peneliti tidak hanya mengandalkan satu sumber atau satu metode, yang bisa saja bias atau tidak lengkap. Dengan triangulasi, data yang diperoleh menjadi lebih kuat, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2017).

Triangulasi sumber yaitu membandingkan data dari informan yang berbeda. Dalam penelitian ini, informasi diperoleh dari guru PAI, siswa kelas VIII, kepala sekolah/wakil kurikulum. Dengan membandingkan jawaban dari para informan tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi kesesuaian atau perbedaan informasi terkait penanaman karakter disiplin

melalui Pendidikan Agama Islam. Jika terdapat kesesuaian informasi, maka keabsahan data semakin kuat.

Dengan menggunakan triangulasi sumber, diharapkan hasil penelitian ini dapat mencerminkan kondisi lapangan secara nyata dan tidak bias. Berdasarkan proses pemeriksaan keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber, peneliti memperoleh data yang lebih komprehensif karena informasi yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber yang berbeda, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbandingan data antar sumber tersebut memungkinkan peneliti memverifikasi kebenaran informasi sehingga bias subjektif dapat diminimalisasi. Triangulasi membantu memastikan adanya kesesuaian antara perilaku nyata di lapangan dengan pernyataan para informan, baik dari guru, siswa, maupun pihak sekolah. Melalui mekanisme pengecekan silang ini, kredibilitas temuan penelitian meningkat karena data yang diperoleh telah diuji konsistensinya. Penggunaan triangulasi sumber memberikan gambaran yang utuh, objektif, dan mendalam mengenai proses penanaman karakter disiplin melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura.

F. Teknik analisis data

Menurut Lexy J. Moleong (2002: 103) analisis data adalah proses pengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Peneliti berusaha

melakukan penelitian mendalam dengan mengaplikasikan teori analisis data kualitatif menurut

Peneliti melakukan proses Analisa data dengan melakukan langkah-langkah berikut, pertama menentukan tujuan penelitian, dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai penanaman karakter disiplin melalui PAI pada siswa SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK. Kedua peneliti merencanakan metode penelitian yang sesuai dengan pengumpulan data kualitatif yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap data atau informasi yang diperlukan.

Pada analisa ketiga pengumpulan data yang telah ditetapkan peneliti dari informan dan subyek penelitian. Peneliti mengumpulkan hasil dari wawancara Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yang mengembangkan pola interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 16). Langkah-langkah analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yakni proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema serta polanya kemudian membuang hal-hal yang tidak penting atau perlu. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data mengenai penanaman karakter disiplin siswa di lingkungan sekolah. Semua data yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi dikelompokkan dan diklasifikasikan sesuai dengan kategorinya. Tujuan reduksi data membantu peneliti untuk memastikan agar data-data bisa didapatkan

secara lengkap dan menyeluruh sesuai kebutuhan, data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, sehingga ketika terdapat data yang kurang, peneliti bisa segera melakukan observasi tambahan untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan.

2. Display data

Setelah proses reduksi data, Langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Mendisplay data yakni menyajikan data dalam bentuk yang sistematis dan mudah untuk dibaca serta dipahami. Penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam sebuah naratif. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

3. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan untuk menjawab rumusan masalah dengan bukti data-data yang valid. Pada penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dapat berlangsung saat proses pengumpulan data, sehingga masih bersifat kabur dan diragukan. Jadi kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, data -data yang terkumpul dari informan akan dicatat secara rinci dan teliti. Kemudian hasil pencatatan tersebut akan

dirangkum, dan memfokuskan pada hal yang penting sehingga hasil dari reduksi data memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Setelah proses reduksi data, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau sejenisnya. Data yang telah disajikan kemudian ditarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, kesimpulan dan verifikasi akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan tentang penanaman karakter disiplin siswa melalui PAI di SMP Muhammadiyah Al-Kautsar PK.